

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tahun milenial ini sudah banyak orang, perusahaan, dan pensiunan yang mempunyai dana lebih dan tidak digunakan dalam jangka waktu pendek, mencari keuntungan/laba dengan berbagai cara, ada yang dengan cara menabung di bank, ada yang memberikan dananya untuk digunakan ke bisnis orang lain dan saat bisnis tersebut mendapatkan laba, mereka akan membaginya satu sama lain, dan ada cara yang lain pula, yaitu dengan jalan investasi. Dengan investasi, dana mereka akan teroptimalkan dengan baik. Dikarenakan berinvestasi untuk pengertian luasnya adalah usaha menabung atau mengumpulkan uang yang kedepannya digunakan untuk kebutuhan masa depan.

Untuk investasi sendiri dibagi 2 macam, yaitu investasi jangka panjang dan jangka pendek. Masyarakat luas mengenal investasi dalam bentuk deposito, yang notabene deposito adalah investasi jangka pendek. Untuk investasi sendiri dibagi 2 macam, yaitu investasi jangka panjang dan jangka pendek. Rata-rata masyarakat luas mengenali investasi dalam bentuk deposito, yang notabene deposito adalah investasi jangka pendek. Sedangkan investasi jangka panjang, salah satunya dengan cara membeli saham pada salah satu atau beberapa perusahaan. Dari investasi jangka

pendek dan jangka panjang, masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangannya sendiri. Jadi, di dalam investasi diharuskan para investor baik pemula maupun yang sudah tahu menahu mengenai investasi, mereka harus jeli dalam memilih mau dikemanakan dana mereka, dan untuk tujuan apa dana mereka diinvestasikan kedalamnya.

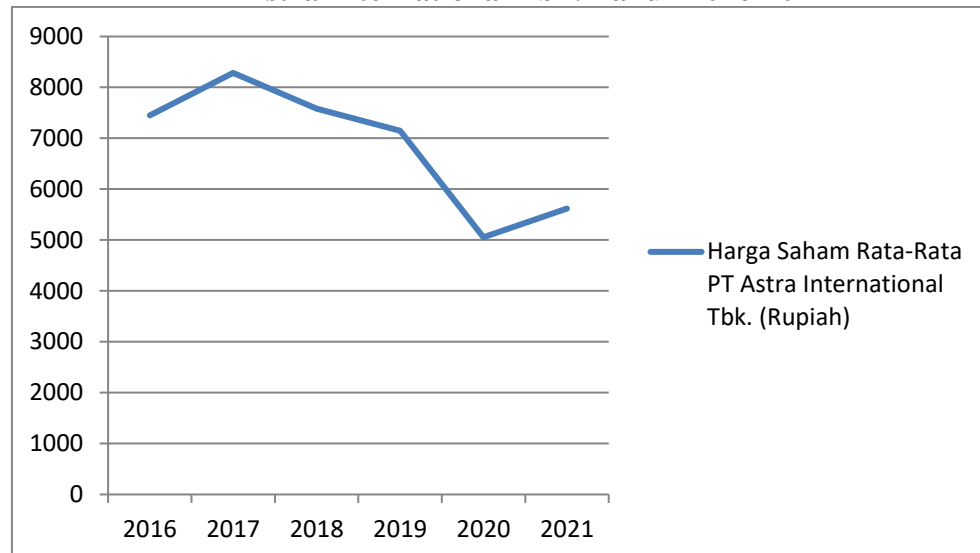
Pergerakan harga saham setiap bulan selalu berubah. Hal ini karena ada banyak objek yang memengaruhinya, baik faktor objek yang tampak, maupun yang abstrak, dan juga pengaruh didalam perusahaan (internal), maupun diluar perusahaan (eksternal). Salah satu contoh harga saham yang selalu berubah ini yaitu perusahaan PT Astra International Tbk. (ASII).

Berdasarkan data yang dirilis Bursa Efek Indonesia (BEI) mengenai perubahan terakhir Daftar Efek Syariah (DES) periode 1 Desember 2019, dimana daftar tersebut termasuk dalam saham penyusun Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), hasil review menunjukkan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk periode 1 Desember 2020 terdapat 42 saham yang keluar dalam perhitungan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Salah satunya adalah Astra International Tbk (ASII) yang resmi dikeluarkan pada 1 Desember 2020.²

Berikut ini merupakan grafik untuk harga saham rata-rata PT Astra International Tbk. mulai awal Bulan Januari tahun 2016 sampai dengan akhir Bulan Desember tahun 2021.

² Putri Adelia, et. al, *Pengaruh Pengumuman Penerbitan Saham Syariah Terhadap Return Saham Pt Smart, Tbk Dan Pt Astra International, Tbk., Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi*, Vol. 6 No. 1, 2022, hal. 28

Grafik 1.1
Harga Saham Rata-Rata
PT Astra International Tbk. Tahun 2016-2021



Sumber: www.idx.co.id (data diolah)³

Saat awal Bulan Januari sampai dengan akhir Bulan Desember tahun 2016, harga saham di perusahaan PT Astra International Tbk. (ASII) tercatat dengan rata-rata Rp7.450 per saham. Lanjut awal Bulan Januari sampai dengan akhir Bulan Desember tahun 2017, harga rata-rata naik 10% menjadi Rp8.285 per saham. Lalu awal Bulan Januari sampai dengan akhir Bulan Desember tahun 2018, harga rata-rata ini turun lagi sebesar 8,5% dengan total nominal Rp7.579 per saham. Lanjut awal Bulan Januari sampai dengan akhir Bulan Desember pada tahun 2019, turun lagi harga rata-ratanya dengan persentase 6% dengan nominal harga Rp7.150 per saham. Lanjut pada awal Bulan Januari sampai dengan akhir Bulan Desember tahun 2020 ini harga saham rata-ratanya turun drastis dengan persentase turun sebesar 29% dengan nominal harga Rp5.055 per saham.

³ Indonesia Stock Exchange, "Harga Saham PT Astra International Tbk. Tahun 2016-2021", dalam www.idx.co.id, diakses 24 November 2021

Harga saham rata-rata yang menurun drastis ini diakibatkan oleh wabah Covid-19 yang awal tahun 2020 ini muncul dan melumpuhkan hampir setiap sektor di belahan dunia. Lanjut awal Bulan Januari sampai dengan akhir Bulan Oktober tahun 2021, harga saham rata-ratanya perlahan naik sebesar 8% dengan nominal harganya Rp5.621 per saham. Dikarenakan dari waktu ke waktu wabah Covid-19 dapat dikendalikan, dan hal itu berimbas kepada kenaikan harga saham rata-rata ini.

Untuk jangka waktu tahun ini, yaitu tahun 2021, pemerintah dan perusahaan manufaktur bidang otomotif mempunyai akad/perjanjian yang cukup membuat masyarakat gempar, yaitu adanya keringanan dari pajak barang mewah (PPnBM) untuk otomotif khususnya kendaraan 4 (mobil). Pengurangan pajak PPnBM ini dilakukan awal mula pada Bulan Maret sampai Bulan Mei, dengan pengurangan mencapai 100%. Selanjutnya pada Bulan Juni sampai dengan Bulan Agustus pengurangannya di persentase 50%. Kemudian pada Bulan September hingga Bulan November pengurangannya di 25%. Akad tersebut disepakati karena adanya pandemi Covid-19 yang melumpuhkan hampir seluruh civitas semua bidang di Indonesia, khususnya perekonomian. Maka dari itu, adanya kebijakan ini diharapkan bisa membantu memulihkan perekonomian negara, dan juga membantu masyarakat agar bisa membeli kendaraan 4 atau yang lain supaya bisa menunjang ekonomi mereka.⁴ Di

⁴ Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, “Kebijakan PPnBM Dongkrak Penjualan Otomotif Hingga Lebih Dari 60 Persen”, dalam <https://www.kominfo.go.id/content/detail/38166/kebijakan-ppnbnm-dongkrak-penjualan-otomotif-hingga-lebih-dari-60-persen/0/berita>, diakses 29 Oktober 2022

lain sisi, kebijakan tersebut salah satunya juga berdampak kepada harga saham di perusahaan PT Astra International Tbk., yang lambat laun naik. Maka dari itu, adanya perjanjian ini disambut baik oleh berbagai pihak, meskipun ada pula kekurangannya di tiap sisinya.

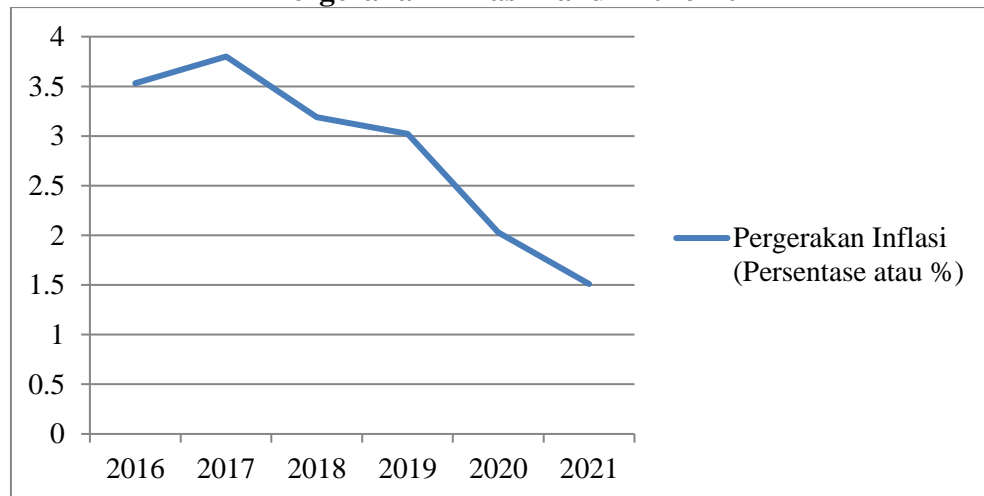
Adanya keringanan atas pajak barang mewah (PPnBM) ini berujung kepada menekannya inflasi di Indonesia, karena masyarakatnya diharapkan akan membeli otomotif-otomotif perusahaan terkait. Karena pengertian inflasi menurut Boediono (2001)⁵ adalah kecenderungan dari harga yang naik secara umum dan terus menerus, maka dari itu, dengan keringanan PPnBM maka harga-harga lain diharapkan bisa stabil, dan bahkan berkurang nominalnya.

Perkembangan harga saham bisa jadi salah satunya dipengaruhi oleh tinggi rendahnya inflasi, karena inflasi merupakan salah satu faktor dari naik turunnya sektor ekonomi negara. Maka dari itu pentingnya menekan angka inflasi tiap negara agar sektor perekonomiannya bisa cenderung stabil.

Berikut merupakan data grafik dari angka inflasi yang terjadi di Indonesia periode 2016 sampai dengan periode 2021.

⁵ Desrini Ningsih dan Puti Andiny, *Analisis Pengaruh Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap kemiskinan di Indonesia*, Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 2 No. 1, 2018, hal. 54

Grafik 1.2
Pergerakan Inflasi Tahun 2016-2021



Sumber: www.bi.go.id (data diolah)⁶

Saat tahun 2016 angka inflasi berada pada persentase 3,53%. Lanjut pada tahun 2017 angka inflasi naik 0,27% menjadi berpersentase 3,8%. Lalu tahun 2018 angka inflasi menurun 0,61% menjadi berpersentase 3,19%. Pada tahun 2019 persentasenya turun sedikit sebesar 0,17% dengan hasil persentasenya 3,02%. Lanjut pada tahun 2020 ini, yang tahunnya awal-awal wabah Covid-19 masuk, angka inflasi turun drastis 0,99% dengan hasil persentasenya 2,03%. Lalu tahun 2021 persentasenya turun sebesar 0,52% dengan total persentase inflasi 1,51%.

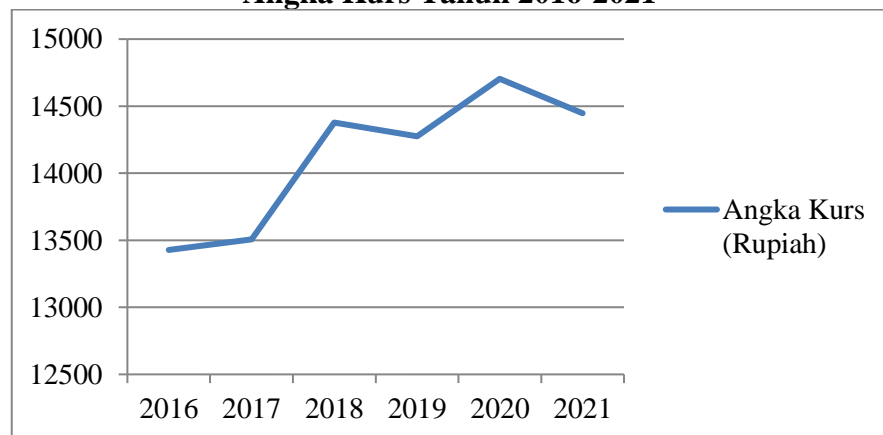
Faktor ekonomi kurs (nilai tukar Rupiah terhadap Dollar) juga bisa jadi mempengaruhi pergerakan harga saham di Indonesia, atau bisa juga di beberapa negara. Biasanya kurs digunakan untuk perbandingan kemajuan ekonomi antar negara. Untuk kurs satuan ukurnya yaitu mata uang dari Negara *United States of America* (USA), ialah Dollar Amerika. Alasan

⁶ Bank Indonesia, “Pergerakan Inflasi Tahun 2016-2021”, dalam www.bi.go.id, diakses 24 November 2021

kurs satuan ukurnya memakai Dollar Amerika, karena negara ini paling cenderung stabil dari segi perekonomiannya daripada negara lain.

Berikut merupakan gambaran grafik dari perjalanan angka kurs dari tahun 2016 sampai dengan 2021 Bulan Desember.

Grafik 1.3
Angka Kurs Tahun 2016-2021



Sumber: www.bi.go.id (data diolah)⁷

Pada tahun 2016 tertera harga Rupiah terhadap Dollar pada angka Rp13.428. lalu tahun 2017 harganya naik tetapi tidak signifikan dengan harga Rp13.507. Lanjut tahun 2018 kurs naik tinggi ke angka Rp14.377. Lalu saat tahun 2019 harga kurs turun tetapi tidak signifikan dengan harga sejumlah Rp14.275. Pada saat tahun 2020 ini merupakan awal masuknya wabah Covid-19, dan ini melumpuhkan hampir semua sektor. Akan tetapi, harga kurs di tahun ini tidaklah naik jauh, dengan harga hanyalah Rp14.704. Lanjut tahun 2021 harganya turun lagi menjadi Rp14.448.

Gross Domestic Product (GDP) atau Produk Domestik Bruto (PDB) mungkin saja juga memengaruhi harga saham di semua sektor,

⁷ Bank Indonesia, "Angka Kurs Tahun 2016-2021", dalam www.bi.go.id, diakses 24 November 2021

salah satunya di perusahaan PT Astra International Tbk.. Produk Domestik Bruto disini dikaitkan oleh peneliti lain dengan pertumbuhan ekonomi. Jadi, semakin tinggi angka PDBnya, maka pertumbuhan ekonomi suatu negara akan lebih baik.

Berikut merupakan tabel dari angka Produk Domestik Bruto harga berlaku dengan periode 2016 sampai dengan 2020.

Tabel 1.1
Angka Produk Domestik Bruto Tahun 2016-2020

PDB Harga Berlaku

| Tahun | Q1 (M) | Q2 (M) | Q3 (M) | Q4 (M) | Total (M) |
|-------|------------|------------|------------|------------|-------------|
| 2020 | 3922679.10 | 3687745.50 | 3894699.00 | | |
| 2019 | 3783859.30 | 3963861.70 | 4067378.00 | 4018844.40 | 15833943.40 |
| 2018 | 3511653.7 | 3685273.4 | 3841755.2 | 3798675.2 | 14837357.5 |
| 2017 | 3227762.1 | 3366096.2 | 3503438.9 | 3489915.4 | 13587212.6 |
| 2016 | 2929269.0 | 3073536.7 | 3205019.0 | 3193903.8 | 12401728.5 |

Sumber: pusatdata.kontan.co.id (data diolah)⁸

Dalam tabel tersebut tertera total penjumlahan PDB harga berlaku dari Q1, Q2, Q3, dan Q4 untuk tahun 2016 berjumlah 12401728,5. Lalu tahun 2017 total penjumlahan PDB harga berlaku dari Q1, Q2, Q3, dan Q4 berjumlah 13587212,6. Lanjut tahun 2018 total penjumlahan PDB harga berlaku dari Q1, Q2, Q3, dan Q4 berjumlah 14837357,5. Pada saat tahun 2019 ini, total penjumlahan PDB harga berlaku dari Q1, Q2, Q3, dan Q4 berjumlah 15833943,40. Lanjut masuk tahun 2020, yang merupakan tahun masuknya wabah Covid-19. Pada tabel diatas tertera

⁸ Pusat Data Kontan, “Angka Produk Domestik Bruto Tahun 2016-2020”, dalam pusatdata.kontan.co.id, diakses 24 November 2021

hanya angka Q1, Q2, dan Q3 saja yang tersedia angkanya, tabel Q4 belum tertera angkanya.

Alasan peneliti memilih variabel bebas Inflasi, Kurs, dan Produk Domestik Bruto, dan variabel terikat Harga Saham PT Astra International Tbk., dikarenakan menurut pengarang masyarakatnya yang tidak lepas dari kebutuhan akan otomotif-otomotif, dari tahun ke tahun mereka menganggap bahwa kebutuhan otomotif itu kebutuhan sekunder sebagai kebutuhan pelengkap mereka, yang tanpanya masyarakat akan kesulitan untuk beraktivitas. Contoh kecilnya seperti seseorang tidak bisa bepergian tanpa adanya kendaraan seperti motor, mobil, truk, dan lainnya untuk menunjang ekonominya. Selain itu, dalam segi perekonomian negara, variabel-variabel perekonomian akan memengaruhi terhadap pembuatan otomotif ini, khususnya harga saham otomotifnya.

Dari penjelasan-penjelasan diatas, bahwa pengaruhnya inflasi, kurs, dan Produk Domestik Bruto terhadap harga saham PT Astra International Tbk. ini perlunya untuk dikaji lebih dalam. Dari penelitian terdahulu yang dikaji oleh Dian Efriyenty yang bertujuan untuk mengetahui apakah faktor inflasi dan kurs dapat berpengaruh secara signifikan kepada harga saham baik berpengaruh secara sendiri maupun bersama-sama, berteorikan bahwa Inflasi berpengaruh positif dan tidak signifikan kepada harga saham dengan angka t hitung sebanyak $0,363 < t$ tabel sebanyak $1,99346$ dan angka signifikan sebanyak $0,717 > 0,05$. Lalu Kurs berpengaruh positif dan signifikan kepada harga saham dengan angka

t hitung sebanyak $3,643 > t$ tabel sebanyak $1,98861$ dan angka signifikan sebanyak $0,001 < 0,05$. Kemudian Inflasi dan kurs secara simultan berpengaruh positif dan secara signifikan kepada harga saham dengan angka F hitung sebanyak $5,245 > F$ tabel sebanyak $2,73$ dan angka signifikan sebanyak $0,002 < 0,05$.⁹ Perbedaan analisis ini dengan analisis peneliti, yaitu di variabel bebasnya (peneliti menambahkan variabel angka Produk Domestik Bruto) dan di variabel terikatnya (peneliti menggunakan variabel Harga Saham PT Astra International Tbk.). Untuk penelitian terdahulu yang lain, yaitu penelitian yang dikaji oleh Penelitian oleh Henni Purwati Ningsih dan Bambang Hadi Santoso yang bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh dari struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 – 2016, dengan hasil penelitian bahwa struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang artinya semakin meningkatnya struktur modal dan ukuran perusahaan, maka semakin meningkat pula nilai perusahaan. Demikian pula sebaliknya, jika struktur modal dan ukuran perusahaan menurun, maka nilai perusahaan juga menurun. Sedangkan untuk profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan, yang artinya bahwa meningkatnya profitabilitas tidak diikuti oleh meningkatnya nilai

⁹ Dian Efriyenty, *Pengaruh Inflasi Dan Kurs Terhadap Harga Saham Di Industri Dasar Dan Kimia, Jurnal Riset Akuntansi*, Vol. 15 No. 4, 2020, hal. 575

perusahaan, dan demikian pula sebaliknya.¹⁰ Perbedaan analisis ini dengan analisis peneliti, yaitu di variabel bebasnya (peneliti menggunakan variabel Inflasi, Kurs, dan Produk Domestik Bruto) dan di variabel terikatnya (peneliti menggunakan variabel Harga Saham PT Astra International Tbk.). Alasan peneliti tertarik kepada 3 faktor tersebut karena dari 3 faktor tersebut menurut peneliti lebih mempunyai pengaruh terhadap harga saham perusahaan PT Astra International Tbk., dan juga terkait pasar modal Indonesia yang akan selalu berkembang dan terus tumbuh lagi dan lagi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis 3 faktor tadi dengan skripsi yang berjudul “Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk. Tahun 2016-2021”.

B. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang masalah yang sedemikian rupa, maka peneliti menemukan masalah-masalah yang ditelaah dari variabel-variabel yang akan diuji dengan membatasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Inflasi yang dari tahun 2016 ke tahun 2021 semakin menurun ditandai dengan harga-harga barang yang cenderung stabil. Meskipun datangnya wabah Covid-19 yang melumpuhkan hampir semua sektor belahan dunia, namun persentase inflasi terus menurun.

¹⁰ Henni Purwati Ningsih dan Bambang Hadi Santoso, *Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif*, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*, Vol. 7 No. 8, 2018, hal. 13-14

2. Menekannya kurs Rupiah, karena peningkatan perekonomian Indonesia, yang sejak tahun 2016 sampai awal pandemi Covid-19 muncul membuat kurs Rupiah naik, tetapi sekarang sudah turun kembali. Karena semakin kecil angka Rupiahnya, maka semakin maju perekonomian.
3. Produk Domestik Bruto (PDB) yang bisa dijadikan acuan untuk mengukur kestabilan perekonomian Indonesia.
4. Harga saham untuk perusahaan PT Astra International Tbk. yang lambat laun naik yang dikarenakan PPnBM yang diringankan, sehingga hal ini bisa mensejahterakan para investor yang berinvestasi di perusahaan ini.

C. Rumusan Masalah

Ditinjau dari latar belakang masalah diatas, maka ditemukan rumusan masalah yang berisikan:

1. Apakah inflasi berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021?
2. Apakah kurs berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021?
3. Apakah Produk Domestik Bruto berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021?

4. Apakah inflasi, kurs, dan Produk Domestik Bruto secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijabarkan diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh inflasi terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021.
2. Untuk menguji pengaruh kurs terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021.
3. Untuk menguji pengaruh Produk Domestik Bruto terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021.
4. Untuk menguji pengaruh inflasi, kurs, dan Produk Domestik Bruto secara bersama-sama terhadap harga saham PT Astra International Tbk. pada periode 2016-2021.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Mahasiswa

Sebagai pendalaman materi atau tambahan ilmu tentang pasar modal, khususnya terkait materi saham, dan mendapatkan pengalaman dalam menulis karya tulis ilmiah.

2. Bagi UIN SATU

Untuk menambah referensi/literatur tentang pasar modal di UIN SATU Tulungagung.

3. Bagi Pembaca

Untuk tambahan informasi bagi pembaca mengenai pasar modal khususnya saham dari perusahaan PT Astra International Tbk.

F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian

Di dalam penelitian perlu adanya batasan penelitian sehingga tidak terjadi masalah yang timbul berlebihan adanya. Batasan-batasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini fokus kepada pembahasan mengenai variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). yang pada variabel bebas (X) berisikan Inflasi, Kurs, dan Produk Domestik Bruto. Sedangkan variabel terikat (Y) berisikan Harga Saham PT Astra International Tbk.
2. Untuk tahun yang digunakan, untuk variabel bebas (X) seperti Inflasi, Kurs, dan Produk Domestik Bruto menggunakan periode 2016-2021. Sedangkan untuk variabel terikat (Y) yaitu Harga Saham PT Astra International Tbk. menggunakan tahun yang sama, yaitu tahun 2016-2021.
3. Dalam penelitian ini menggunakan data yang dapat diperoleh dari *website* OJK (Otoritas Jasa Keuangan) yaitu www.ojk.go.id , *website* Bank Indonesia (BI) yaitu www.bi.go.id, *website* dari pusat data

kontan yaitu pusatdata.kontan.co.id, *website* idx yaitu www.idx.co.id, *website* ceicdata yaitu www.ceicdata.com, dan dari aplikasi salah satu sekuritas, yaitu Aplikasi IPOTGO dan RTI *Business* dari *Play Store*.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Inflasi

Menurut Boediono, inflasi secara umum dapat diartikan sebagai kenaikan harga-harga barang secara umum secara terus menerus selama periode tertentu (Liaw dan Wijaya, 2011).¹¹

b. Kurs

Menurut Triyono (2008), kurs (*Exchange rate*) adalah pertukaran antara dua mata uang yang berbeda, yaitu merupakan perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang tersebut.¹²

c. Produk Domestik Bruto

Pertumbuhan ekonomi yang tinggi dalam prosesnya yang berkelanjutan merupakan kondisi utama bagi kelangsungan pembangunan ekonomi. Dalam pengertian ekonomi makro, pertumbuhan ekonomi adalah penambahan Produk Domestik Bruto

¹¹ Hajad Rohman Al Qodri, *Pengaruh Inflasi, Kurs Rupiah Terhadap Dolar, Dan BI-Rate, Terhadap Indeks Saham Syariah Jakarta Islamic Index (JII) Di Bursa Efek Indonesia (Periode Pengamatan 2010-2015)*, (Surakarta: Naskah Publikasi Tidak Diterbitkan, 2015), hal. 3

¹² Ina Namora Putri Siregar dan Fuji Astuty, *Pengaruh Kurs Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Neraca Transaksi Berjalan Melalui Pendekatan Error Correction Model (ECM)*, *Jurnal Ekonomi Manajemen Perbankan*, Vol. 2 No. 1, 2020, hal. 4

yang berarti juga penambahan pendapatan nasional. (Tambunan, 2001).¹³

d. Harga Saham

Menurut Dermawan Sjahrial, saham adalah surat berharga yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang disebut emiten. Saham dinyatakan bahwa pemilik saham tersebut juga pemilik sebagian dari sebagian perusahaan itu.¹⁴

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yang dijelaskan di dalam skripsi ini akan menjelaskan permasalahan tertentu yang timbul dari suatu penelitian supaya tidak terjadi kesalahpahaman dan tidak terdapat perbedaan dalam pengertian yang berhubungan dengan judul skripsi. Selain itu juga memberikan arah maupun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian.

Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh Inflasi, Kurs, Dan Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham PT Astra International Tbk. Tahun 2016-2021, maka definisi operasionalnya adalah bahwa pertumbuhan ekonomi salah satunya yaitu karena faktor pasar modal yang akan terus berkembang seiring waktu, dan juga variabel lain,

¹³ Emi Maimunah, *Analisis Perkembangan Produk Domestik Bruto Berdasarkan Sektor Dan Penggunaan (Studi Komparatif Antara PDB Indonesia dengan PDRB Jawa Barat) Periode Tahun 1990-2007*, *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Vol. 2 No. 4, 2013, hal. 7

¹⁴ Immas Nurhayati, *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Studi Kasus Pada PT Charoen Pokphan Indonesia*, *Jurnal Ilmiah Inovator*, Vol. 5 No. 1, 2016, hal. 9

seperti inflasi, kurs, dan juga produk domestik bruto yang juga membantu dalam memajukan perekonomian.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini dijabarkan dan disajikan secara terperinci dalam enam bab yang setiap babnya terdapat masing-masing sub bab. Sebagai perincian dari enam bab maka sistematika penulisan skripsi dipaparkan sebagai berikut:

Bagian awal berisi halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar grafik, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama (inti) terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang: (a) latar belakang masalah, (b) identifikasi masalah, (c) rumusan masalah, (d) tujuan penelitian, (e) kegunaan penelitian, (f) ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, (g) penegasan istilah, dan (h) sistematika penulisan skripsi.

Bab II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan menguraikan tentang teori-teori yang mendukung atau mendasari dalam penelitian yang meliputi: (a) teori mendasar variabel, (b) kerangka teori variabel/sub pertama, (c) kerangka teori variabel/sub kedua (d) kerangka teori

variabel/sub ketiga (e) kerangka teori variabel/sub keempat (f) kajian penelitian terdahulu, (g) kerangka konseptual, dan (h) hipotesis penelitian.

Bab III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dikemukakan secara singkat mengenai (a) pendekatan penelitian dan jenis pendekatan, (b) populasi, *sampling*, dan sampel penelitian, (c) sumber data dan variabel, (d) teknik pengumpulan data dan teknik instrumen penelitian, dan (e) teknik analisis data.

Bab IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas mengenai (a) deskripsi data dan (b) pengujian hipotesis.

Bab V PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi mengenai menjawab masalah penelitian, menafsir temuan-temuan penelitian, mengintegrasikan temuan penelitian, memodifikasi teori yang ada, dan menjelaskan implikasi-implikasi lain dari hasil penelitian.

Bab VI PENUTUP

Dalam bab ini menguraikan tentang (a) kesimpulan dan (b) saran yang bermanfaat dari lembaga/perusahaan.

Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.